

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Studi ini menguraikan asuhan keperawatan pada pasien dengan ulkus diabetik dan gangguan integritas kulit, dengan fokus pada pemantauan glukosa darah, perawatan luka, dan edukasi kesehatan. Kedua kasus yang dibahas menunjukkan perbedaan signifikan dalam durasi diabetes melitus yang dialami dan manifestasi klinis, yang memengaruhi kondisi fisik dan respons terhadap terapi. Pada kedua pasien, gangguan integritas kulit disebabkan oleh neuropati perifer yang mengakibatkan ulkus diabetik, komplikasi umum pada pasien diabetes jangka panjang. Hasil studi menunjukkan bahwa kontrol gula darah yang tidak stabil dan perawatan luka yang kurang optimal dapat memperburuk kondisi ini, meningkatkan risiko infeksi dan kerusakan jaringan lebih lanjut. Implementasi yang konsisten, termasuk pemantauan glukosa darah harian dan perawatan luka yang cermat, telah menunjukkan beberapa perbaikan, meskipun kadar glukosa darah pasien masih belum sepenuhnya stabil. Dalam terapi, pasien pertama menerima kombinasi antihipertensi dan antibiotik, sedangkan pasien kedua menerima insulin untuk mengendalikan gula darahnya. Perbedaan terapi ini mencerminkan variasi kondisi klinis yang memerlukan pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan setiap pasien. Edukasi kesehatan mengenai manajemen diabetes dan perawatan luka merupakan bagian integral dari intervensi keperawatan, dengan tujuan meningkatkan pemahaman pasien dan keluarga dalam mengelola kondisi secara mandiri. Studi ini menekankan pentingnya pemantauan ketat dan perawatan komprehensif untuk mencegah komplikasi serius pada pasien diabetes melitus. Manajemen diabetes yang efektif memerlukan pendekatan multidisiplin yang melibatkan perawatan medis, perawatan keperawatan, dan pendidikan kesehatan untuk memastikan kualitas hidup yang lebih baik bagi pasien.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan setelah dilakukan penelitian asuhan keperawatan pada kasus 1 dan kasus 2 sesuai dengan temuan masalah keperawatan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Hasil karya tulis ilmiah ini diharapkan menjadi acuan dan dapat meningkatkan wawasan dalam asuhan keperawatan serta menjadi bahan pembandingan pada penelitian selanjutnya pada pasien dengan diabetes melitus tipe 2, terutama dalam memotivasi pasien untuk dapat mengelola diabetes melitus dan monitoring gula darah.

2. Bagi instansi rumah sakit

Sebagai bahan masukan, referensi, maupun data tambahan bagi manajemen keperawatan, khususnya terkait asuhan keperawatan pada pasien dengan penyakit diabetes mellitus agar pelayanan yang diberikan komprehensif sehingga dapat meningkatkan kualitas mutu dan pelayanan di bidang keperawatan.

3. Bagi perkembangan ilmu keperawatan

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat menjadi literasi maupun wawasan tambahan bagi perkembangan ilmu keperawatan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai asuhan keperawatan pada pasien dengan penyakit diabetes mellitus, sekaligus dapat dijadikan sebagai acuan serta pembandingan bagi penelitian selanjutnya.